

ABSTRAK

Latar Belakang: Meningkatnya angka harapan hidup di Indonesia membuat jumlah penduduk berusia diatas 60 tahun meningkat. Dengan jumlah lansia yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka hal tersebut dapat menimbulkan masalah bagi negara. Jumlah lansia yang tinggal di desa lebih banyak dibanding jumlah lansia yang tinggal di kota. Lansia desa memiliki prevalensi penurunan kognitif yang lebih tinggi dibanding lansia yang tinggal di kota

Tujuan Penelitian: Mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai MMSE lansia di daerah pedesaan dengan daerah perkotaan di kota Yogyakarta berdasarkan faktor usia

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian *Cross-sectional*. Data mengenai skor MMSE lansia di desa dan lansia Kota dikumpulkan, disusun, dan dianalisis.

Hasil: Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan fungsi kognitif antara lansia desa dan kota berdasarkan faktor usia di provinsi Yogyakarta.

Kata Kunci: MMSE, Fungsi kognitif, Lansia.

ABSTRACT

Background: The increasing life expectancy of the people of Indonesia had an impact consequence of the increasing elderly population from year to year. it can cause problems for the Indonesian goverment. Elderly population who live in the village more than elderly population who live in the city . Elderly who live in the village has a higher prevalence of cognitive impairment than elderly who live in the city

Objectives: To determine whether there is any significant difference between MMSE score in elderly population in the rural and urban area in Yogyakarta

Research Method : This research were performed using cross sectional analysis metode. Data of elderly in urban and rural area collected , compiled , and analyzed

Result: Based on research and discussion. It can be concluded that there isn't any significant difference between cognitive function in elderly population in the rural and urban area in the Yogyakarta

Keywords: MMSE, cognitive function, Elderly